World happiness

Tingkat kebahagiaan dunia di pengaruhi oleh 6 faktor, yaitu pendapatan(GDP), kesehatan(health), dukungan social(social support), kebebasan dalam memilih tujuan hidup(freedom to make life decision), kemurahan hati(generosity) dan tingkat korupsi(absence of corruption). Dalam penelitian ini, saya ingin menganalisis, dari 6 faktor tersebut, faktor mana yang paling mempengaruhi tingkat kebahagiaan dunia. Maka, saya akan menganalisis dari tiap-tiap factor.

1. Income (GDP)

Berapa banyak pendapatan dari tiap negara, dibagi dengan jumlah penduduk negara. Itu akan memberikan informasi tentang skala perekonomian dan bagaimana performa ekonomi tersebut.

2. Health

Kunci komponen dari kesejahteraan subjektif dan juga merupakan faktor risiko untuk kesehatan fisik dan umur panjang di masa depan. Itu mempengaruhi dan mendorong sejumlah pilihan, perilaku, dan individu.

3. Social support

4. freedom to make life decision

ini juga termasuk hak asasi manusia, yang melekat pada semua manusia, tanpa memandang ras, jenis kelamin, kebangsaan, etnis, bahasa, agama, atau status lainnya. setiap orang berhak atas hak-hak ini tanpa diskriminasi.

5. generosity

penelitian menunjukkan bahwa di semua budaya, mulai dari masa kanak-kanak, orang tertarik pada perilaku yang bermanfaat bagi orang lain.

6. absence of corruption

apakah orang mempercayai pemerintah mereka dan percaya pada kebajikan orang lain?

Mengapa 6 faktor ini menjadi penentu pada tingkat kebahagiaan? Karena hidup akan sangat tidak menyenangkan di negara dengan pendapatan rendah, harapan hidup rendah, kemurahan hati rendah, korupsi terbanyak, kebebasan rendah, dan dukungan sosial rendah. Dan itu semua disebut sebagai dystopia.

Finlandia terus menempati posisi teratas, untuk tahun keenam berturut-turut, dengan skor yang signifikan di depan semua negara lain. Denmark tetap masuk tempat ke-2, dengan wilayah kepercayaan dibatasi oleh 2 dan 4. Di antara negara-negara lainnya di dua puluh teratas, wilayah kepercayaan untuk merek peringkat mencakup lima sampai sepuluh negara. Islandia berada di urutan ke-3, dan dengan ukuran sampel yang lebih kecil, memiliki keyakinan wilayah dari 2 hingga 7. Israel ada di posisi ke-4, naik lima posisi dari tahun lalu, dengan percaya diri berkisar antara 2 dan 8. Tanggal 5 sampai tanggal 8 posisi diisi oleh Belanda, Swedia, Norwegia, dan Swiss. Sepuluh besar dibulatkan oleh Luksemburg dan Selandia Baru. Austria dan Australia mengikuti di posisi 11 dan 12, sebagai yang terakhir tahun, baik dalam kisaran kemungkinan 8 sampai 16. Mereka diikuti oleh Kanada, naik dua tingkat dari peringkat terendah tahun lalu. Empat berikutnya posisi diisi oleh Irlandia, Amerika Serikat, Jerman, dan Belgia, semuanya dengan peringkat aman dua puluh teratas, seperti yang ditunjukkan oleh rentang peringkat. Sisa dari 20 besar termasuk Ceko, Amerika Serikat Kingdom, dan Lithuania, 18 hingga 20. Sama negara cenderung muncul dalam dua puluh tahun teratas setelah tahun, dengan 19 dari 20 teratas tahun ini juga sana tahun lalu. Pengecualiannya adalah Lituania, yang terus meningkat selama enam tahun terakhir, dari 52 pada tahun 2017 ke 20 tahun ini.5 Sepanjang peringkat, kecuali di bagian paling atas dan paling bawah, yaitu skor rata-rata tiga tahun cukup mendekati satu sama lain bahwa perbedaan yang signifikan ditemukan hanya antara pasangan negara yang dalam beberapa kasus banyak posisi terpisah di peringkat. Ini ditunjukkan oleh rentang peringkat untuk setiap negara. Masih ada celah besar antara bagian atas dan negara bawah, dengan negara atas sedang dikelompokkan lebih rapat daripada yang di bawah. Dalam kelompok atas, evaluasi kehidupan nasional skor memiliki kesenjangan 0,40 antara 1 dan Posisi ke-5, dan 0,28 lainnya antara posisi ke-5 dan posisi ke-10. Dengan demikian ada kesenjangan kurang dari 0,7 poin antara posisi pertama dan ke-10. **Skor didasarkan pada populasi penduduk di setiap negara, bukan kewarganegaraan mereka atau tempat lahir.**

(untuk grafik melihat tingkat kebahagiaan)

Hasil di kolom pertama menjelaskan evaluasi kehidupan rata-rata nasional dalam hal dari enam variabel kunci: PDB per kapita, social dukungan, harapan hidup sehat, kebebasan untuk membuat pilihan hidup, kemurahan hati, dan kebebasan dari korupsi. Hanya pada ekstrem lakukan peringkat negara seumur hidup evaluasi berbeda secara signifikan dari yang lainnya—Finlandia di atas dan Afghanistan dan Libanon di bagian bawah.

Pendapatan per kapita dan hidup sehat harapan memiliki efek yang signifikan pada kehidupan evaluasi,10 tetapi tidak, dalam rata-rata nasional ini data, pada pengaruh positif.11 Tetapi variabel social memang memiliki efek yang signifikan pada kedua positif dan emosi negatif. Mengingat hal itu positif dan pengaruh negatif diukur pada 0 hingga 1 skala, sementara evaluasi kehidupan berada pada skala 0 sampai 10, dukungan sosial dapat dilihat memiliki efek proporsional yang sama pada emosi positif dan negative seperti pada evaluasi kehidupan. Kebebasan dan kemurahan hati memiliki asosiasi yang lebih besar dengan pengaruh positif dibandingkan dengan tangga Cantril. Pengaruh negatif adalah secara signifikan diperbaiki oleh dukungan sosial, kebebasan, dan tidak adanya korupsi.

1. GDP per capita is in terms of Purchasing Power Parity (PPP) adjusted to constant 2017 international dollars, taken from the World Development Indicators (WDI) by the World Bank (version 17, metadata last updated on January 22, 2023). See Statistical Appendix 1 for more details. GDP data for 2022 are not yet available, so we extend the GDP time series from 2021 to 2022 using country-specific forecasts of real GDP growth from the OECD Economic Outlook No. 112 (November 2022) or, if missing, from the World Bank’s Global Economic Prospects (last updated: January 10, 2023), after adjustment for population growth. The equation uses the natural log of GDP per capita, as this form fits the data significantlybetter than GDP per capita.

2. The time series for healthy life expectancy at birth are constructed based on data from the World Health Organization (WHO) Global Health Observatory data repository, with data available for 2005, 2010, 2015, 2016, and 2019. To match this report’s sample period (2005-2022), interpolation and extrapolation are used. See Statistical Appendix 1 for more details.

3. Social support is the national average of the binary responses (0=no, 1=yes) to the Gallup World Poll (GWP) question “If you were in trouble, do you have relatives or friends you can count on to help you whenever you need them, or not?”

4. Freedom to make life choices is the national average of binary responses to the GWP question “Are you satisfied or dissatisfied with your freedom to choose what you do with your life?”

5. Generosity is the residual of regressing the national average of GWP responses to the donation question “Have you donated money to a charity in the past month?” on log GDP per capita.

6. Perceptions of corruption are the average of binary answers to two GWP questions: “Is corruption widespread throughout the government or not?” and “Is corruption widespread within businesses or not?” Where data for government corruption are missing, the perception of business corruption is used as the overall corruptionperception measure.

7. Positive affect is defined as the average of previous-day affect measures for laughter, enjoyment, and interest. The inclusion of interest (first added for World Happiness Report 2022), gives us three components in each of positive and negative affect, and slightly improves the equation fit in column

4. The general form for the affect questions is: Did you experience the following feelings during a lot of the day yesterday? See Statistical Appendix 1 for more details.

8. Negative affect is defined as the average of previous-day affect measures for worry, sadness, and anger.

Finland remains in the top position, for the sixth year in a row. Lithuania is the only new country in the top twenty, up more than 30 places since 2017. War-torn Afghanistan and Lebanon remain the two unhappiest countries in the survey, with average life evaluations more than five points lower (on a scale running from 0 to 10) than in the ten happiest countries.

Dari bar chart dapat kita lihat bahwa [Finlandia berada di urutan teratas](https://newint.org/features/2020/12/07/long-read-finntopia), diikuti oleh Denmark dan Islandia. Alasan mengapa orang Finlandia lebih bahagia dibandingkan negara lain adalah karena [sejumlah faktor](https://worldhappiness.report/ed/2023/world-happiness-trust-and-social-connections-in-times-of-crisis/" \l "ranking-of-happiness-2020-2022) termasuk ketimpangan pendapatan yang lebih rendah ( terutama perbedaan antara gaji tertinggi dan terendah), dukungan sosial yang tinggi, kebebasan untuk mengambil keputusan, dan tingkat korupsi yang rendah.